



Misi Mustahil PSIM di Kandang Ayam Kinantan



MERAPI-Instagram @psimjogja_official

Laga antara tuan rumah PSIM dengan Semen Padang.

YOGYA (MERAPI) - Manajemen, tim pelatih, dan pemain PSIM Yogyakarta hanya bisa minta maaf di depan suporter lantaran gagal menaklukkan Semen Padang di kandang sendiri. Hasil imbang tanpa gol di Stadion Mandala Krida Sabtu (27/1) kemarin memperkecil peluang Laskar Mataram ke babak semifinal Liga 2.

PSIM butuh keajaiban untuk lolos. Saat ini skuad besutan Kas Hartadi itu tak beranjak dari peringkat 3 klasemen sementara Grup X babak 12 besar Liga 2 dengan enam poin dari lima laga. Semen Padang ada di posisi dua de-



ngan 7 angka, selisih dua poin dari Persiraja Banda Aceh di puncak klasemen sementara. Posisi juru kunci ditempati PSMS Medan dengan dua poin dari lima laga. Peluang Ayam Kinantan ke babak selanjutnya sudah tertutup.

PSIM sendiri akan bertandang ke Stadion Baharoeddin Siregar menghadapi PSMS Medan dalam laga terakhir Grup X Sabtu (3/2/2024) mendatang. Kas Hartadi menargetkan kemenangan. Namun menang saja belum cukup lantaran PSIM harus menyarangkan minimal empat gol ke gawang PSMS Medan. I Nyoman Sukarja dan kawan-kawan harus menang

besar agar tak ada defisit gol dengan catatan Semen Padang kalah lebih dari dua gol.

Bila Persiraja dan Semen Padang imbang sementara PSIM menang atas PSMS Medan, maka Laskar Mataram bisa finish di peringkat dua Grup X. Namun kondisi itu belum cukup membuat PSIM lolos karena harus menunggu hasil dua grup lainnya. Pasalnya, hanya satu tim di peringkat dua dari tiga grup yang bisa lolos ke babak selanjutnya. Kas Hartadi masih percaya ada keajaiban yang bisa membawa PSIM selamat dari lubang jarum.

"Pokoknya menang dulu di Medan, masalah hitung-hitungan nanti saja dipikir. Menang dulu, tidak boleh seri di pertandingan terakhir," katanya.

Melihat fakta selama lima pertandingan, menyarangkan tiga sampai empat gol ke gawang lawan terlebih PSMS yang tampil tanpa beban cukup sulit. Rekor gol PSIM biasa-biasa saja. Mereka hanya mampu menceploskan lima gol dalam lima laga. PSIM juga tidak punya bomber lapar gol. Augusto Neto, striker asing yang didatangkan di awal babak 12 besar baru mencekak satu gol. Malah winger Ari Maring yang menjadi top skor. Selain itu build up serangan Kas Hartadi juga mulai mudah dibaca lawan.

"Kami tetap akan berusaha di Medan. Tidak ada cerita menyerah begitu saja," tandas Kas Hartadi.

(Des)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005